

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Public Relations* atau Hubungan masyarakat ialah fungsi manajemen yang berjalan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publik sehingga menjadi pengaruh kesuksesan atau kegagalan sebuah instansi. PR penting bagi perusahaan karena peran PR yang menjembatani komunikasi antara perusahaan dan publik. Seorang Praktisi PR menjalani fungsinya seperti menjalin hubungan internal perusahaan, melakukan publisitas, merancang penggunaan advertising/iklan, menulis berita atau peristiwa yang bernilai untuk mendapat sorotan media massa, membangun hubungan antara pemerintah dan komunikasi lokal, memelihara hubungan dengan pemerintahan yang memiliki pengaruh terhadap regulasi, menangani manajemen isu, membangun hubungan dengan investor, dan melakukan pengembangan. Berbagai tugas dan fungsi PR membutuhkan proses yang kompleks agar menjadi seorang praktisi PR yang baik. Dibutuhkan berbagai upaya dalam mencapai tugas dan fungsi PR dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas kemampuan diri dan juga pengalaman kerja.

Melihat dari Data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat adanya jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Februari 2022 mencapai angka 8,40 juta penduduk. Jumlah ini mengalami penurunan sekitar 350 ribu orang jika dibandingkan dengan data pada Februari tahun sebelumnya. Akibatnya, Tingkat Pengangguran Publik (TPK) Indonesia pada bulan yang sama mencapai 5,83%, menandakan penurunan persentase dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perlu diperhatikan bahwa TPK pada Februari 2021 mencapai 6,26%. Meskipun demikian, angka tersebut belum mencapai level pada Februari 2020, hanya satu bulan sebelum *World Health Organization* (WHO) menyatakan Covid-19

adalah pandemi global, dengan Tingkat TPK pada saat itu mencapai 4,94%.

Untuk mencapai tingkat TPK tersebut, kegiatan kerja profesi yang dilakukan mahasiswa dapat menjadi upaya dalam mencapai tingkat tersebut. Beberapa proses kerja profesi dilakukan untuk menambahkan pengalaman kerja dan mengasah kemampuan terlebih pada bidang yang ditempuh selama masa perkuliahan. Kerja profesi ini juga dibimbing oleh pembimbing dari pihak instansi yang akan memberikan arahan selama periode kerja profesi berjalan kepada praktikan.

Melalui sudut pandang ini, Kerja Profesi dapat memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk turun langsung mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Kerja Profesi (KP) merupakan bentuk kegiatan kuliah nyata atau implementasi pada sebuah perusahaan sebagai sarana pelatihan yang disusun dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman kerja bagi mahasiswa yang melakukan KP pada perusahaan atau instansi tertentu. Kegiatan ini dapat menjadi peluang bagi mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan dan mengembangkan kemampuan sebagai bekal dalam mempersiapkan diri di dunia kerja yang akan datang. Kerja Profesi diharapkan memiliki peran penting untuk mahasiswa dalam menguasai bidang ilmu yang ditempuh selama masa perkuliahan. Mata Kuliah Kerja Profesi memiliki bobot tiga sks dengan waktu periode tiga bulan dengan total jam kerja yaitu 400 jam dan maksimal delapan jam kerja setiap harinya.

Menurut data Global Competitiveness tahun 2019 dari World Economic Forum, Indonesia berada di peringkat ke-50 dari 141 negara. Meskipun demikian, posisi ini masih sedikit di bawah Malaysia, Thailand, dan Singapura yang menduduki peringkat tertinggi. Hal ini mencerminkan perlunya upaya lebih lanjut di Indonesia dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Cara pengembangan SDM dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti workshop, seminar, dan pelatihan yang sesuai dengan potensi setiap individu. Melalui kemampuan yang dimilikinya, individu dapat mengukur dirinya melalui ujian dan memperoleh sertifikasi profesi berbasis kompetensi. Hal ini menjadi bukti konkret dalam menghadapi persaingan yang ketat dan cerdas di dunia industri. Kemudian

data BNSP mengungkapkan bahwa pemerintah mendorong pengurangan angka pengangguran dengan cara mewajibkan 350 profesi untuk memiliki sertifikasi profesi dengan tujuan memastikan dan memelihara kualitas tenaga kerja di Indonesia. Data BNSP juga menjelaskan bahwa orang yang lulus sertifikasi memiliki peluang besar dalam bekerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Perusahaan konsultan Bintang Anugrah Surya Semesta (BASS) menawarkan layanan dalam bidang manajemen, pendidikan, dan pelatihan sumber daya manusia. Pusat Pelatihan dan Konsultasi BASS didirikan pada tahun 2016 dengan tujuan utama mendorong pelatihan berbasis kompetensi bagi sumber daya manusia di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan industri kerja dengan menghasilkan tenaga kerja yang profesional. Dalam usahanya menciptakan SDM unggul, BASS membantu meningkatkan kualitas individu dari segi pengetahuan, keterampilan, dan konsep diri, yang merupakan tiga elemen inti kompetensi. Lembaga Pelatihan Berbasis Kompetensi ini memberikan wadah bagi individu untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi sehingga mereka dapat memperoleh sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Melalui kontribusinya, lembaga turut berkontribusi dalam melakukan upaya meambangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Instansi diharapkan dapat mendukung dan memperkuat program pengembangan SDM dalam tujuan dan maksud melakukan upaya dalam peningkatan keterampilan yang komprehensif berdasarkan peta pengembangan yang dirancang oleh Kementerian Panrb, yaitu: akuisisi pengembangan, dan retensi. Hal ini mendorong berbagai lembaga untuk membantu dalam perancangan SDM yang ingin diwujudkan yaitu memiliki pelatihan dan sertifikasi berbasis kompetensi.

Lembaga Sertifikasi Kompetensi ini juga ikut mendukung upaya tersebut dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul salah satunya ialah dengan pemberdayaan divisi Digital Public Relations yang memiliki peranan dalam aktivitas promosi dan merancang kampanye dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* masyarakat terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang disediakan oleh Perusahaan konsultan BASS. Divisi ini membutuhkan Content Creator dalam melakukan perancangan konten dengan maksud promosi tersebut.

Seorang Content Creator dalam proses kerjanya sekaligus menjalankan peran Content Planner yaitu strategi dalam menyiapkan visualisasi konten yang dirancang semenarik mungkin untuk diunggah pada sosial media Instagram milik Lembaga yang dibuat pada tahun 2018. Kedua peran tersebut dibutuhkan untuk kepentingan mempromosikan dan menyebarkan kegiatan atau kampanye yang dilaksanakan Lembaga ini. Memvisualisasikan informasi dan keterangan yang sesuai agar informasi dapat diterima dengan baik menjadi hal penting untuk diperhatikan.

Peran Content Creator dan Content Planner diperlukan dalam menarik minat audiens di Instagram untuk melihat lama dan isi informasi yang disajikan. Content Creator dan Content Planner merencanakan perencanaan konten yang selalu berinovasi termasuk dengan menyajikan konten berbentuk video yang dimana seorang Content Creator dan Content Planner berperan juga sebagai Videographer. Selain untuk membuat konten video pada sosial media, Videographer dibutuhkan Lembaga untuk keperluan dokumentasi kegiatan berupa gambar dan rekaman rekam kegiatan. Disamping menjalankan peran sebagai kreator konten, Pratikkan juga melaksanakan peran sebagai copywriter dengan membuat sebuah artikel untuk dipublikasi kepada media. Peran seorang kreator konten yang diperlukan begitu penting pada Lembaga ini dimana seorang konten kreator perlu menguasai software berbasis visual seperti canva atau *adobe photoshop* yang memahami basic atau kemampuan desain. Begitu juga untuk mampu melakukan dan menyusun perencanaan konten hingga menjadi admin media sosial yang mengelolah akun-akun media sosial milik instansi. Kemampuan ini dibutuhkan guna mencapai tujuan pengelolaan visual yang baik agar unggahan Instagram tampak rapih dan menarik dimata audiens. Maka dari itu, BASS Training Center & Consultant membutuhkan seseorang yang dapat memenuhi kriteria dan kebutuhan tujuan promosi berbasis digital tersebut.

Untuk melakukan sesuatu hal yang bersangkutan dengan kreator konten, instansi membutuhkan pekerja magang yang memiliki kualifikasi sesuai pada bidangnya namun dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam penyebaran informasi digital. Pekerjaan ini juga sudah relevan dengan pembelajaran yang telah dilakukan pada lingkungan universitas

selama masa perkuliahan. Hal ini menggambarkan bagaimana fungsi dan PR berperan yaitu sebagai seseorang yang memiliki kemampuan dalam membuat sebuah konten dapat menarik sorotan publik. Maka dari itu, praktikan perlu memiliki bekal kemampuan penguasaan software berbasis desain yang mampu membantu berjalannya fungsi PR tersebut. Tidak hanya kemampuan software saja, namun fungsi dan tugas PR ini juga melibatkan kemampuan Praktikan untuk mengasah proses dari pembuatan konten itu sendiri yang dimulai dari penyusunan atau perancangan konten hingga proses konten yang akan tayang. Pembelajaran selama masa di perkuliahan akan sangat berguna dan bermanfaat bagi Praktikan sehingga pada praktiknya dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin karena Praktikan sudah memiliki bekal dari pembelajaran yang telah ditempuh dan didapatkan pada masa perkuliahan.

Sesuai dengan teori dan mata kuliah dalam perkuliahan, Praktikan di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi di mata kuliah Pengantar Hubungan Masyarakat mempelajari mengenai peran dan fungsi PR. Kemudian, pada mata kuliah Produksi Hubungan Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Online Praktikan perlu menguasai perancangan kampanye dan mempelajari bagaimana sebuah informasi perlu diimplementasikan dalam sebuah konten visualisasi yang menarik sehingga isi pesan dari informasi tersebut dapat diterima pada khalayak termasuk memanfaatkan media-media yang dapat digunakan sebagai sarana atau saluran pertukaran informasi khususnya media sosial. Selain itu, mata kuliah Media Audio Visual juga sekaligus menjadi penambah bekal atau wawasan kepada Praktikan mengenai teknik pengambilan gambar dan pembuatan konten visual yang baik dan dapat menarik hasrat audiens untuk melihat. Dengan keberadaan praktikan sebagai pekerja magang, beberapa fungsi dan tugas PR yang dipelajari selama masa perkuliahan sudah dijalankan dengan sebaik mungkin.

Kegiatan profesi yang dilakukan oleh Praktikan pada Divisi Public Relations ini diharapkan dapat menambah pengalaman kerja praktikan dalam mengasah fungsi dan tugas seorang PR yang telah didapatkan dan dipelajari pada saat masa perkuliahan di lingkungan universitas yang

kemudian diimplementasikan pada kegiatan Kerja Profesi ini. Keahlian dan kemampuan yang didapatkan melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu Praktikan dalam menyiapkan mental Praktikan dalam terjun langsung pada dunia kerja. Kerja Profesi yang berlangsung selama tiga bulan ini memberikan pengalaman yang berharga sebelum mendapatkan pekerjaan nyata yaitu pekerjaan tetap atau kontrak yang matang di kehidupan selanjutnya. Hal ini selaras dengan tujuan instansi tempat Praktikan melakukan kerja profesi yaitu Bintang Anugrah Surya Semesta (BASS) Training Center & Consultant dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, hal tersebut juga selaras dengan tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya dalam menyelenggarakan program Kerja Profesi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Social Media pada BASS Training Center & Consultant**

Pelaksanaan Kerja Profesi pastinya memiliki beberapa maksud yang mana membuat praktikan harus mengikuti mata kuliah Kerja Profesi tersebut, yaitu:

1. Mengimplementasikan pengetahuan dan pembelajaran yang diperoleh dan dipelajari pada saat masa perkuliahan.
2. Mempelajari perancangan dalam perencanaan konten pada sosial media dari tahap *brainstorming* hingga membagikannya pada akun Instagram.
3. Mendapatkan dan meningkatkan wawasan mengenai dunia pekerjaan dan sikap kerja profesional dalam dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai Social Media di BASS Training Center & Consultant**

Terdapat beberapa tujuan yang pastinya didapatkan oleh praktikan dalam mengikuti kegiatan Kerja Profesi yaitu sebagai berikut:

1. Beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja nyata dibidang kehumasan secara praktik.
2. Mengimplementasikan proses pekerjaan divisi Digital *Public Relations*.

3. Mengetahui kesinambungan antara teori yang dipelajari dan praktik kerja pada saat di lapangan.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

**Tempat:** BASS Training Center & Consultant.

**Alamat:** Bintaro Trade Centre Blok C2 No.19 Jl. Jend. Sudirman Pusat Kawasan Niaga , Pondok Aren, Pondok Jaya, Kota Tangerang Selatan.

**Website:** [basstrainingacademy.com](http://basstrainingacademy.com)

**Media Sosial:** [basstrainingcenter](https://www.instagram.com/basstrainingcenter)

**Divisi:** *Public Relations / Social Media Marketing Intern*

Praktikan memilih tempat ini untuk melakukan kegiatan atau program Kerja Profesi yaitu Pusat Pelatihan dan Konsultan Bintang Anugrah Surya Semesta (BASS). Perusahaan ini didirikan pada tahun 2016 dengan tujuan untuk mendorong pelatihan SDM berbasis kompetensi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan jasa manajemen, pendidikan, dan pelatihan SDM yang dipersiapkan secara profesional dengan fokus pada kualitas dan kepuasan pelanggan.

Alasan Praktikan dalam memiliki tempat sebagai pelaksanaan program Kerja Profesi ialah karena ingin mengetahui aktivitas yang dilaksanakan dalam lembaga pada bidang konsultan sumber daya manusia khususnya pemanfaatan media digital untuk kegiatan promosi atau penyebaran informasi terlebih lembaga ini memiliki divisi Public Relations yang masih terdapat lowongan magang. Dalam pelaksanaan kegiatan atau program kerja profesi, Praktikan berada pada posisi Social Media Marketing Intern yang meliputi Content Creator, admin media sosial, dan copywriter dimana tugas-tugas ini secara garis besar ditujukan untuk menciptakan konten menarik sesuai dengan kebutuhan instansi pada akun media sosial yang dimiliki oleh perusahaan. Praktikan melakukan pekerjaan dalam proses merancang dan menyusun perencanaan konten, melakukan desain visual atau memvisualisasi konten sesuai dengan perencanaan konten setiap bulan yang sudah disetujui oleh atasan hingga melakukan dan menulis beberapa artikel itu, Praktikan juga turut menjadi seorang admin media sosial atau pemegang kendali terhadap akun media sosial milik perusahaan dan melakukan beberapa pekerjaan berupa



penulisan skrip dan artikel yang akan dipublikasi melalui media-media terpilih yang diselaraskan dengan kebutuhan instansi.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

| No. | Kegiatan   | Bulan |     |      |      |     |      |
|-----|--|-------|-----|------|------|-----|------|
|     |  | April | Mei | Juni | Juli | Agt | Sept |
| 1   | Mempersiapkan CV   |       |     |      |      |     |      |
| 2   | Mencari perusahaan yang membuka lowongan magang, dan menghubungi teman yang memiliki koneksi dengan perusahaan |       |     |      |      |     |      |
| 3   | Mengirimkan CV   |       |     |      |      |     |      |
| 4   | Interview via Chat bersama HRD   |       |     |      |      |     |      |
| 5   | Briefing pembahasan job desk yang akan dilakukan selama periode KP   |       |     |      |      |     |      |
| 6   | Masa periode KP sebagai content creator pada divisi Digital PR   |       |     |      |      |     |      |
| 7   | Menyusun Laporan Kerja Profesi   |       |     |      |      |     |      |

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (Sumber: Dokumen Pribadi)

Pelaksanaan program Kerja Profesi memiliki beberapa tahapan atau proses yang perlu ditempuh oleh Praktikan mulai dari tahap persiapan hingga tahap mulai memasuki kegiatan Kerja Profesi itu sendiri. Persiapan yang dilakukan Praktikan untuk melakukan program Kerja Profesi dimulai pada awal bulan mei dengan mempersiapkan dan memperbarui CV yang akan digunakan sebagai kebutuhan melamar magang dan disebar ke beberapa perusahaan. Pada Mei 2022, Praktikan mulai mencari dan menelusuri beberapa perusahaan yang membuka lowongan magang pada bidang Public Relations. Dari beberapa perusahaan yang diketahui membuka lowongan magang pada bidang Public Relations tersebut,



Praktikan memiliki koneksi dengan teman yang sedang membutuhkan mahasiswa magang pada divisi Digital Public Relations khususnya pada bidang sosial media. Pada Mei akhir, CV dikirimkan kepada perusahaan terkait dan Praktikan menyiapkan kelengkapan dokumen atau berkas-berkas yang dibutuhkan seperti pengajuan surat kepada prodi dan surat Permintaan Kerja Profesi dan beberapa dokumen lainnya terkait kepentingan kegiatan Kerja Profesi ini.

Setelah mengumpulkan dokumen dan berkas-berkas yang dibutuhkan, Praktikan dikontak untuk melakukan wawancara dengan HRD pada lembaga tersebut. HRD juga memberikan gambaran mengenai profil perusahaan tempat yang akan menjadi tempat Kerja Profesi Praktikan. Praktikan juga diberikan gambaran mengenai divisi yang akan dijalankan serta beberapa jenis pekerjaan dan struktur organisasi yang terdapat pada instansi sehingga dengan penjelasan ini Praktikan memiliki bekal atau gambaran mengenai hal-hal yang menjadi pekerjaan Praktikan selama periode magang berlangsung yaitu selama tiga bulan.

Pada Juni awal, Praktikan mulai memasuki periode magang dan mengikuti brief secara langsung mengenai kelanjutan pekerjaan yang akan dilakukan selama periode magang berlangsung. Penjelasan mengenai keterangan tugas atau pekerjaan yang akan dijelaskan oleh Direktur, HRD, dan beberapa staff yang dapat menggambarkan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan Praktikan selama magang. Kerja profesi mulai dijalankan pada tanggal 6 Juni 2022 sampai 2 September 2022 dengan jam kerja mulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB di hari kerja dan libur pada akhir pekan dan tanggal merah. Praktikan melakukan magang secara langsung atau *WFO (Work From Office)* dengan mendatangi kantor pada waktu yang sudah ditetapkan yaitu lima hari dalam seminggu selama delapan jam per hari.